BAB III

OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan lebih dalam mengenai objek kajian yang akan diteliti, yaitu dunia musik Heavy Metal, dimana didalamnya terdapat sejarah, pergerakan, perkembangan, serta jenis-jenis aliran yang ada didalamnya. Dimulai dari fenomena, gaya hidup, ideology, dan perkembangan musik metal, bagaimana sebuah music berubah menjadi bentuk visual dan menjadi dampak suatu gaya hidup keseharian yang didukung oleh ideologi bermusik di kota Bandung khususnya masyarakat Ujungberung, yang dimana kawasan Ujungberung adalah kawasan yang begitu pesat dan luas perkembangan musik metal diantara daerah-daerah lain yang ada di kota Bandung. Hal tersebut dijelaskan dalam pembahasan ini, hingga berujung kepada pemilihan objek kajian berupa sampel t-shirt atau kaos yang dipilih melalui perwakilan masing-masing sub-genre dalam metal yang mewakili musik tersebut. Dilihat dari latar belakang band serta sejarah dan jenis music serta liriknya, lalu dipilih beberapa sample yang dimana akan dilanjutkan kepada pembahasan selanjutnya yaitu analisa visual dan survey terhadap masyarakat Ujungberung upaya tersebut agar mendapatkan kesimpulan dan pencetusan statement baru, fenomena baru ataupun anti-thesis dari penelitian sebelumnya.

3.1. Metal, *Lifestyle* dan Dasar Pemilihan Ujungberung sebagai Kasus Penelitian

Kini fashion menyusup ke dalam ideologi konsumen, menanamkan cara pandang untuk melihat fashion sebagai gaya hidup dan merk adalah salah satu bagian dari fashion, maka merek adalah dianggap gaya hidup masa kini. Fashion adalah sebuah fenomena komunikatif dan cultural yang digunakan oleh suatu kelompok untuk mengkonstruksi dan mengkomunikasikan identitasnya.

Fashion mempunyai cara non verbal untuk memproduksi dan mempertukarkan makna dan nilai-nilai. Fashion sebagai aspek komunikatif dan fungsional tidak hanya sekedar karya seni dan tetapi fashion juga dipergunakan sebagai symbol untuk membaca status seseorang dan cerminan budaya. Berikut sejarahnya dalam laman https://cannizaro.wordpress.com/sejarah-distro yang menyatakan bahwa:

> "Sejak pertengahan tahun 1990an, di Kota Bandung memang bermunculan beberapa komunitas yang menjadi produsen sekaligus pelanggan tetap beberapa toko kecil sebutlah distro yang menjual barang-barang yang tidak ditemui di kebanyakan toko, shooping mall, dan factory outlet yang kini juga tengah menjamur di Kota Bandung. Berbekal modal seadanya, ditambah dengan hubungan pertemanan dan sedikit kemampuan untuk membuat dan memasarkan produk sendiri, kemunculan toko-toko semacam ini kemudian tidak hanya menandai perkembangan scene anak muda di

Kota Bandung, tetapi juga kota-kota lain semisal Jakarta, Yogyakarta, Surabaya".

Rombongan berbaju hitam, berambut gondrong, dan *mohawk* tidak lagi menjadi pemandangan aneh. Dalam radius beberapa meter dari *venue* saja penampakan mereka mencolok. Kian nyata bahwa musik metal telah menjadi identitas penting dari kebudayaan global. Musik metal yang aslinya besar di Eropa dan Amerika, kini menjadi katarsis yang sama bagi rombongan anak nongkrong di Pasar Ujungberung. Identitas semiotika yang sama, ekspresi yang sama, dan kemudian musik metal telah menjadi ekspresi keseharian.

Salah satu tesis mengenai asal usul musik metal sebagai bagian dari kebudayaan global diajukan oleh sutradara-cum-*metalheads* Sam Dunn dalam film dokumenter fenomenal,*Global Metal* (2009). Film ini merangkum fenomena musik metal hampir di seluruh negara. Termasuk negara-negara dunia ketiga, salah satunya Indonesia. Tesis penting yang diajukan oleh Sam Dunn adalah mengenai adanya relasi yang kuat antara musik metal dan kondisi sosial-politik yang berkembang di Indonesia. Pada awal masuknya, musik metal di negara-negara berkembang menjadi ekstase kekecewaan anak muda terhadap maraknya perilaku rezim, korupsi, dan kekacauan politik. Sam Dunn menyampaikan bahwa ada hubungan yang kuat antara lirik Sepultura dengan kritik keras rezim pemerintahan di Brasil. Sam Dunn melihat fenomena yang sama di Indonesia.

Jeffrey Jensen Arnett dalam bukunya *Metalheads: Heavy Metal Music and Adolescent Alienation* (1999) menyampaikan diskusi penting betapa

para *metalheads* digerakkan oleh hasrat yang sama untuk mengkonsumsi musik metal. Ada gelombang hasrat untuk menjadikan metal sebagai bagian dari cara hidup (*way of life*) mereka. Ini mungkin terjadi karena ada relasi yang sama antara kerasnya musik metal yang penuh distorsi cadas dengan perasaan-perasaan keterasingan dan kemarahan terhadap apapun.

Ujungberung adalah sebuah kota kecamatan di Bandung bagian paling Timur. Daerah ini berada pada ketinggian 668 meter di atas permukaan laut, berbatasan dengan Kecamatan Cibiru di Timur, Kecamatan Arcamanik di Barat, Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung di Utara, dan Kecamatan Arcamanik di Selatan. Kecamatan Ujungberung mempunyai luas wilayah 1.035,411 Ha, dengan jumlah penduduk 67.144 jiwa. Sejak dulu, Ujungberung terkenal sangat kental dengan seni tradisionalnya, terutama seni bela diri benjang, pencak silat, angklung, bengberokan, dan kacapi suling.

Ujungberung berada di kaki Gunung Manglayang dan pada perkembangannya kawasan ini dibentuk menjadi sebuah kota kecamatan berdasarkan PP No.16 tahun 1987 tentang Perubahan Batas wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung dan Kabupaten Daerah Tingkat II Bandung dan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 07 Tahun 2001 tentang pembentukan dan Susunan Organisasi Kecamatan di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung

Tipikal masyarakat agraris ditunjang dengan kedekatan Ujungberung dengan pusat pemerintahan membuat kawasan ini kaya akan potensi kesenian. Satu seni yang juga berkembang di masa kini adalah music metal. Seni ini berkembang dengan cepat dan subur di Ujungberung, malah merambat memberikan pengaruh

ke kawasan lain di Bandung, Jawa, Indonesia, Asia, bahkan dunia. Ranah musik metal juga berhasil membangun satu tatanan baru yang nilai-nilainya diyakini dan dipegang teguh oleh mereka yang ada di dalamnya. Namun hal tersebut tak luput dari sejarah perkembangannya dari awal, bagaimana pemuda Ujungberung dengan gigih memajukan kultur musik metal.

Masuk awal tahun 1990 ketika akhir era 80-an, arus globalisasi ikut melanda Indonesia, sehingga hal tersebut berdampak bagi perkembangan musik dalam negri. Arus informasi yang kuat telah mendorong beberapa majalah dan rilisan kaset Underground luar negeri masuk ke negara Indonesia.

Kultur kesenian rupanya tak lekang dari generasi muda Ujungberung walau Ujungberung kemudian dibom oleh kultur industri. Daya eksplorasi kesenian yang tinggi membuat tipikal seniman-seniman muda Ujungberung terbuka terhadap segala pengaruh kesenian. Salah satu yang kemudian berkembang pesat di Ujungberung selain seni tradisional adalah musik rock/metal.

Pada era akhir tahun 1980 dan masuk awal tahun 1990, di Ujungberung terjadi "*shock culture*" akibat lahan agrarisnya disulap oleh investor menjadi lahan industri yang polutan. Kultur bertani dan bercocok tanam yang kental dengan suasana komunal tiba-tiba secara drastis diubah menjadi kultur buruh, sehingga membuat mereka bersifat asosial. Hal ini jelas berdampak pada perilaku masyarakat secara umum dan muncul konflik-konflik kepentingan lokal dalam menyikapi masalah tersebut.

Pemuda sebagai bagian dari struktur masyarakat, menyikapi masalah tersebut dengan mencari saluran ekspresi yang dinilai dapat mewakili gejolak

perasaannya. Sehingga ‘Musik Metal’ dianggap media berekspresi yang dinilai sesuai dengan kondisi keresahan mereka pada saat itu. Tampilan *fashion* yang offensif dengan style musik yang bising mereka bergerilya melalui festival-festival musik kala itu dengan mengusung semangat "*kumaha aing*" (bagaimana saya). Salah satu bukti nyata, dari anak metal, punk rock, musisi dan kolektor di Bandung adalah lahirnya sebuah komunitas yang diberi nama “*Bandung Death Brutallity Area”* atau disingkat BADEBAH.

Keikutsertaan mereka dalam festival-festival tersebut lebih mengarah kepada pembuktian eksistensi dan peryataan sikap yang resah. Dan pada saat itu,media-media mainstream hanya memberitakan informasi musik yang monoton. Tahun 1993, terbentuk komunitas musik ekstrim di Bandung. Mereka rajin membuka ruang-ruang diskusi dan menyikapi realitas yang sedang terjadi terutama di tingkat lokal daerah mereka (Ujungberung, Bandung-Indonesia).

Kultur festival yang dirasa kurang bersahabat membuat gerah segelintir musisi muda. Dalam festival mereka harus memenuhui banyak syarat. Harus memainkan lagu band anu-lah, harus jadi gini lah, jadi gitu lah, pendeknya festival menuntut band untuk menampilkan wajah sama, bermanis muka agar menang di depan sponsor atau produser. Hal itu memangkas semangat ekspresi rock/metal juga semangat terdalam dan manusiawi dalam diri seorang seniman untuk berkarya. Dengan kesadaran baru itu gelintiran musisi muda Ujungberung maju dan merangsek jalanan.

Beberapa band muncul di Ujungberung sebagai pionir perkembangan musik metal di kawasan Bandung, dan juga panutan beberapa band yang muncul di sentral Bandung.

Dinamika pergerakan Ujungberung Rebels semakin menggurita saja dari hari ke hari. Kini setidaknya ada tiga lahan garapan ekonomi kreatif yang berkembang di komunitas Ujungberung Rebels, yaitu fesyen, rekaman, dan literasi. Yang paling subur adalah industri fesyen, setidaknya ada enam industri fashion yang digagas para pentolan Ujungberung Rebels.

Dunia fesyen berkembang pesat khususnya daerah Bandung, banyak muncul distro-distro besar yang mulai merajai dunia fesyen, ditambah lagi dunia fesyen dan music berjalan berdekatan menjadikan suatu budaya populer yang berkembang digandrungi kaum remaja khususnya di kota Bandung. Dalam buku John Fiske yang berjudul Memahami Budaya Populer, Fiske menyatakan bahwa Budaya populer dibuat oleh masyarakat, tidak dihasilkan oleh industri budaya. *T-shirt* merupakan bagian dari fesyen yang fungsi utamanya sebagai penutup tubuh. Korelasi terhadap komunikasi dapat memberikan penjabaran bahwa *t-shirt* sebagai sarana atau media komunikasi dalam bentuk visual yang bersifat non verbal (hanya berupa gambar, tulisan, atau gabungan keduanya).

Banyak jenis ilustrasi baju metal, ada yang diambil dari cover album, ada pula yang dibuat oleh illustrator ternama untuk penggarapan ilustrasi pada baju metal. Namun dapat terlihat perbedaan dan kesamaan antara baju-baju metal yang terdapat dimanapun.



Gambar 3.1 Pencinta music metal yang memakai atribut metal.

Sumber: http://healourmusic.org/wp-content/uploads/2011/06/IMG_3465-edited.jpg

(Diakses: 30 Juli 2015)



Gambar 3.2 Contoh t-shirt metal.

Sumber: http://www.kaosibex.com/wp-content/uploads/2013/12/rock-rebel-syndicate-kaos-musik-metal-garuk-tanpa-jahitan-pinggir-_09.jpg

(Diakses: 30 Juli 2015)



Gambar 3.3 Tak ada batasan gender, wanita pun memakai t-shirt metal.

Sumber: http://dhezapahlevianugrahmetal.web.id/wp-content/uploads/2015/01/3.jpg - https://pbs.twimg.com/media/BvAJrLtCAAAohWL.jpg
(Diakses: 30 Juli 2015)

3.2 Musik Metal

Phillips dan Cogan (2009, 3) menuliskan bahwa musik metal berasal dari heavy metal yang merupakan subgenre dari aliran musik rock and roll. Aliran musik ini ditandai dengan ketukan atau tempo yang cepat. Lirik yang dibawakan berkaitan dengan maskulinitas dan kejantanan.

Dari penjelasan diatas, musik metal merupakan sebuah pengembangan aliran musik heavy metal. Musik metal pendahulunya yaitu heavy metal membawakan lirik yang berkaitan dengan kejantanan atau maskulinitas. Musik metal pada masa sekarang jauh sangat berbeda, dalam arti musik metal sekarang terbagi kedalam beberapa aliran yang berbeda namun masih tetap disebut musik metal.

Heavy Metal pada awal 70'an dipelopori oleh band-band seperti Led Zeppelin, Black Sabbath, dan Deep Purple. Heavy Metal pada era tersebut masih dipengaruhi oleh elemen Blues yang kental. Judas Priest kemudian mengembangkan genre ini dengan menghilangkan unsur blues dan lebih mengandalkan distorsi, beat yang lebih cepat, dan harmoni. Pada akhir 70'an muncul *New Wave of British Heavy Metal* yang lebih sering disingkat (NWOBHM), dengan pelopornya adalah Motorhead. NWOBHM menggabungkan aliran Punk dan Heavy Metal. Contoh band-band NWOBHM lainya adalah Iron Maiden, Saxon, Venom, Diamond Head, dan lain lain.





Gambar 3.4 Band pengagas musik *Heavy Metal, Black Sabbath* (Atas) *Led Zeppelin* (Bawah)

Sumber: http://wac.450f.edgecastcdn.net/80450F/loudwire.com/files/2013/02/Black-Sabbath.jpg - http://cps-static.rovicorp.com/3/JPG_400/MI0003/680/MI0003680454.jpg?partner=allrovi.com

(Diakses: 30 Juli 2015)

Di Indonesia terdapat berbagai macam aliran musik metal, aliran tersebut lahir dari pengembangan genre musik metal. Dalam musik metal berlaku juga penggabungan dua aliran musik atau lebih. Selain digabungkan dengan sub genre pada *genre* yang sama, musik metal sekarang digabungkan dengan musik dari genre yang berbeda sehingga melahirkan suatu *subgenre* yang baru.

- **Unsur – Unsur Musik Metal**

  Terdapat unsur-unsur dari music metal yang merupakan elemen-elemen yang menjadikan music metal suatu genre yang berbeda serta mempunyai keunikan dan ciri khas tersenridi. Diantaranya yaitu:

1. Tempo atau ritme

Tempo atau ritme merupakan sebuah pola irama teratur yang menjadikan sebuah komposisi enak untuk dinikmati. Ritme pada musik metal cenderung cepat, hal tersebut memberi kesan semangat bagi pendengar musik ini.

2. Nada vokal

Nada vokal bisa dikatakan sam dengan melodi yaitu frekuensi tertentu yang bergetar secara teratur (Eya Grimonia, 2014). Nada pada vokal lagu metal kebanyakan memakai nada rendah atau *ground*, dengan nada seperti itu kebanyakan penikmat lagu ini harus melihat lirik pada teks album untuk memaknai lirik lagu yang didengarkan.

3. Fashion

Fashion atau pakaian yang dikenakan dalam bahasa Indonesia. Dalam musik metal, pakaian yang digunakan tentunya berbeda, tergantung sub-genre pada musik metal itu sendiri. Setiap sub genre memiliki ciri khas *fashion* yang digunakan. Warna baju yang dikenakan cenderung berwarna hitam atau warna gelap.

4. Lirik

Lirik merupakan penjabaran atau penjelasan yang dinyanyikan berdampingan dengan ketiga aspek pada musik yang telah dijelaskan sebelumnya. Lirik atau teks dalam musik metal biasanya berupa kritik terhadap fenomena sosial, pemerintah dsb. Di beberapa sub genre music metal ada yang menceritakan tentang kematian, neraka, setan, dan apapun yang berbau mistis.

3.2.1 Sub Genre Musik Metal

Dibawah ini merupakan sub genre musik metal yang dihasilkan dari pengembangan genre metal itu sendiri:

- ***Thrash Metal***

Thrash metal adalah subgenre dari heavy metal yang ditandai paling biasanya dengan tempo cepat dan agresi. Lagu thrash metal biasanya menggunakan ketukan perkusi yang cepat dan cepat, low-mendaftar riff gitar, dilapis dengan merobek-robek-gaya kerja memimpin. Secara lirik, thrash metal sering berurusan dengan isu-isu sosial dan celaan untuk sendiri, sering menggunakan bahasa langsung dan yang frontal, semua misinya tidak lebih seperti genre hardcore.

Asal-usul thrash metal umumnya ditelusuri ke akhir 1970-an dan awal 1980-an, ketika sejumlah didominasi band Amerika mulai elemen sekering dari New Wave of British Heavy Metal dengan kecepatan dan agresi dari punk hardcore.Thrash metal lebih agresif dibandingkan dengan relatif metal, kecepatan, dan diperkirakan telah muncul setidaknya sebagian sebagai reaksi terhadap suara

yang lebih konvensional dan diterima secara luas dan tema dari glam metal, metal yang jauh lebih agresif berat sub-genre yang muncul secara bersamaan.



Gambar 3.5 Band pengagas musik *Thrash Metal, Metallica*

Sumber: http://loudwire.com/files/2012/12/Metallica1.jpg
(Diakses: 30 Juli 2015)



Gambar 3.6 Band pengagas musik *Thrash Metal, Megadeth.*

Sumber: http://megadeth.rockmetal.art.pl/pic/pic_band06.jpg
(Diakses: 30 Juli 2015)



Gambar 3.7 Band pengagas musik *Thrash Metal, Anthrax*

Sumber: http://bravewords-public.s3.amazonaws.com/images/p185snsphj1b6v1drpkf71b591lo24.jpg

(Diakses: 30 Juli 2015)



Gambar 3.8 Band pengagas musik *Thrash Metal, Slayer*

Sumber: http://i2.cdn.turner.com/cnnnext/dam/assets/130503103755-01-metal-bands-horizontal-large-gallery.jpg

(Diakses: 30 Juli 2015)

- ***Black Metal***

Black metal diawali oleh band Venom pada tahun 1982 lewat album berjudul Black Metal, lalu diikuti oleh band-band seperti Bathory, Mayhem, Mercyfull Fate, Hellhammer / Celtic Frost. semua band ini dipengaruhi Venom. Band Black metal masih cenderung bermain Thrash metal. Pada awal 80an sampai 90an, Black metal sangat berkembang di daerah Skandinavia oleh band di atas tadi. Jenis musik metal ini juga termasuk jenis metal underground. Black metal mempunyai Sub-genre bernama NSBM, Black metal Neo-Nazi, dua komunitas tersebut termasuk yang berpengaruh di komunitas Underground.





Gambar 3.9 Band pengagas musik *Black Metal*, *Mayhem* dan ciri khas penampilan visual dari band beraliran Black Metal.

Sumber: http://4.bp.blogspot.com/-1EB0kosDhnY/U7xZUvSZpXI/AAAAAAAAKCM/Od7KaTijosY/s1600/mayhem063.jpg - http://4.bp.blogspot.com/-eP1jMzBRy6M/UNMRIcANzLI/AAAAAAAAABw/wIjp0srfA-o/s1600/metal.jpg

(Diakses: 30 Juli 2015)

- ***Death Metal***

Death metal adalah sebuah sub-genre dari musik heavy metal yang berkembang dari thrash metal pada awal 1980-an. Beberapa ciri khasnya adalah lirik lagu yang bertemakan kekerasan atau kematian, ritme gitar rendah (*downtuned rhythm guitars*), perkusi yang cepat, dan intensitas dinamis. Vokal biasanya dinyanyikan dengan gerutuan (*death grunt*), geraman garau (*guttural growl*) atau geraman maut (*death growl*). Teknik menyanyi seperti ini juga sering disebut "*Cookie Monster vocals*".



Gambar 3.10 Band pengagas musik *Death Metal, Death*





Gambar 3.11 Band pengagas musik *Death Metal*, *Cannibal Corpse*, serta ciri khas dari album cover CD band Death Metal yang menampilkan kebrutalan, dan kematian sebagai tema.

Sumber: http://static.tvtropes.org/pmwiki/pub/images/Death_band_II_8420.jpg

http://www.thegauntlet.com/int/pic/CC.jpg - http://www.rankopedia.com/CandidatePix/53790.gif

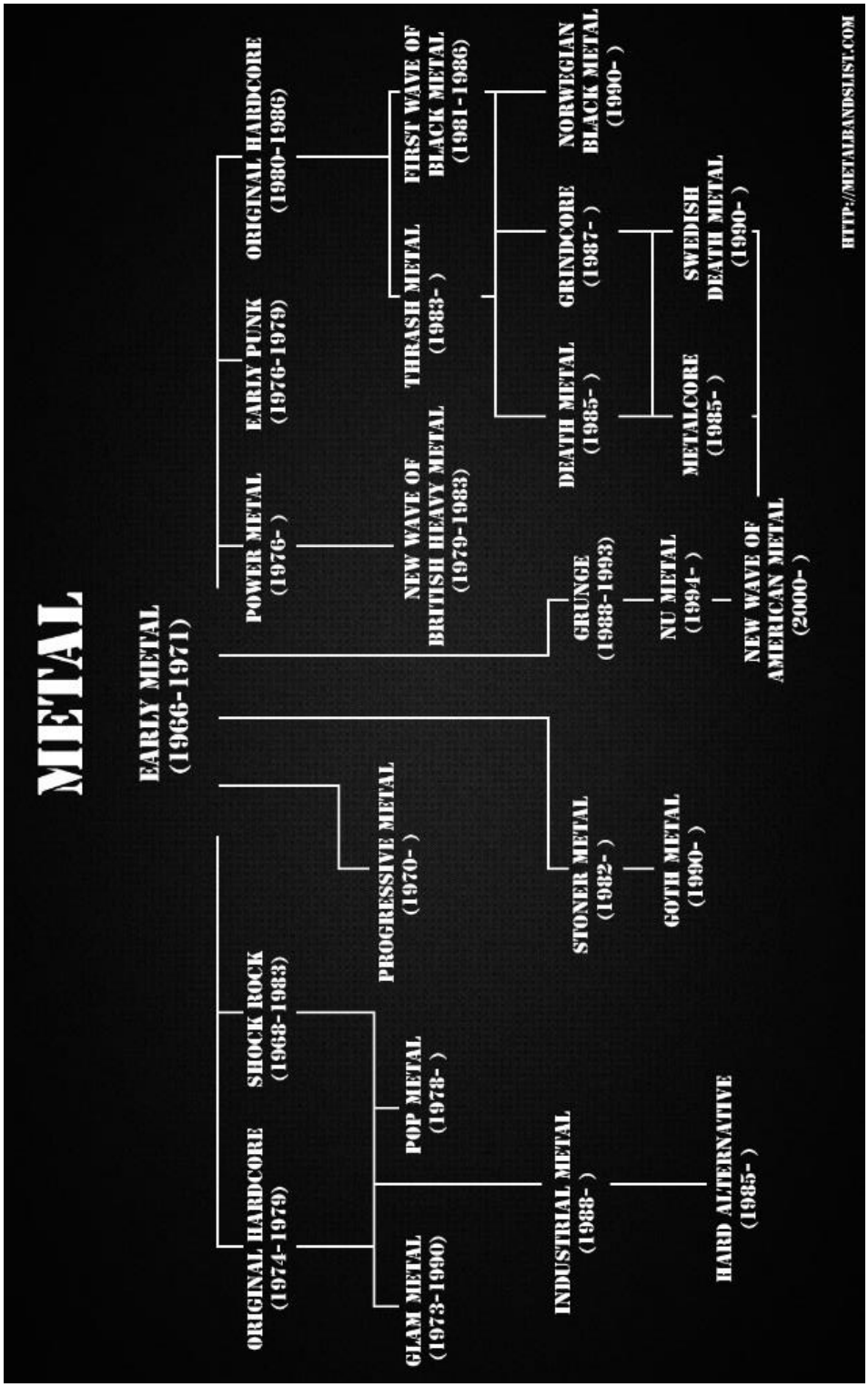
(Diakses: 30 Juli 2015)

- ***Metalcore***

Metalcore adalah bukan merupakan fusion atau gabungan dari Hardcore dan Metal melainkan hanyalah turunan dari genre Hardcore yang terinfluence genre Metal sehingga genre ini sendiri tidak termasuk dalam subgenre Metal. Genre ini muncul belakangan pada era 2000'an tapi sudah menunjukkan ciri-cirinya melalui band-band seperti Deadguy, Earth Crisis dan Intergrity sejak era 90'an. Metalcore sendiri nama yang dibuat oleh media, genre ini dulunya dikenal dengan nama Metallic-Hardcore.



Gambar 3.12 Band bergenre musik *Metalcore, Avenged Sevenfold*
Sumber: http://img2-ak.lst.fm/i/u/arO/812ca79275b84dd19d19355a8a220389
(Diakses: 30 Juli 2015)



Gambar 3.13 Heavy metal dan sub-genre

Sumber: http://metalbandslist.com/wp-content/uploads/2011/11/metal_history_timeline.jpg

(Diakses: 30 Juli 2015)



Gambar 3.14. *Timeline of Heavy metal* dan sub-genrenya.

(Sumber: Pribadi)

3.3 Pemilihan Objek T-Shirt Metal

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu (Husein Umar, 2005:303).

Untuk penelitian ini dilakukan pada tiga objek yaitu t-shirt band metal yang marak dipakai, pengguna (*user*) sebagai apresiator dan pemakai, dan masyarakat umum serta penikmat musik.

T-shirt band metal dipilih berdasarkan perwakilan dari sub-genre dan tingkat ketenaran band dalam sub-genre tersebut. Karena banyaknya eksistensi band-band di setiap sub-genre metal maka dari itu dipilih perwakilan dari sub-genre tersebut untuk dijadikan objek untuk dikaji.

Peneliti memilih perwakilan dari setiap sub-genre music metal yang juga nantinya akan diteliti pula objek berupa t-shirt sebagai objek kajian, berikut hasil pencarian objek yang diperoleh dari pencarian data.

1. Thrash Metal: Metallica





Gambar 3.15: Logo dan member Metallica

Sumber: http://www.metalinsider.net/site/wp-content/uploads/2016/06/metallicapic.jpg
(Diakses: 3 Desember 2015)

Metallica didirikan pertama kali pada tahun 1981 di Los Angeles, Amerika Serikat dengan nama The *Young of Metal Attack*. Beberapa bulan kemudian grup ini berganti nama dengan Metallica. Mereka muncul ketika musik Glam Metal sedang berada di puncak trend musik Amerika, Glam Metal sendiri ialah campuran musik pop dan metal, mengusung tema sex dan pesta, dan hal yang paling janggal ialah kostum yang mereka gunakan ialah pakaian wanita seperti corset, stocking, dan make up serta lipstick, geram akan hal tersebut Metallica muncul memberontak, dengan membawa misi mengeembalikan music Heavy Metal kembali pada akarnya, dengan tema yang cadas, cepat dan brutal, mereka mengklaim music mereka dengan nama Thrash Metal, sub-genre dari music Heavy Metal. Mereka sukses dilirik oleh perusahaan rekaman, dan juga Metallica sendiri ialah pionir dari sub-genre dari metal yaitu Thrash Metal.

Salah satu lirik dari lagu Metallica:

"Creeping Death"

(Album: Ride The Lightning)

Slaves

Hebrews born to serve, to the pharaoh

Heed

To his every word, live in fear

Faith

Of the unknown one, the deliverer

Wait

Something must be done, four hundred years

So let it be written

So let it be done

I'm sent here by the chosen one

So let it be written

So let it be done

To kill the first born pharaoh son

I'm creeping death

Now

Let my people go, land of Goshen

Go

I will be with thee, bush of fire

Blood

Running red and strong, down the Nile

Plague

Darkness three days long, hail to fire

So let it be written

So let it be done

I'm sent here by the chosen one

So let it be written

So let it be done

To kill the first born pharaoh son

I'm creeping death

Die by my hand

I creep across the land

Killing first born man

Die by my hand

I creep across the land

Killing first born man

I

Rule the midnight air the destroyer

Born

I shall soon be there, deadly mass

I

Creep the steps and floor final darkness

Blood

Lambs blood painted door, I shall pass

So let it be written

So let it be done

I'm sent here by the chosen one

So let it be written

So let it be done

To kill the first born pharaoh son

I'm creeping death

(Sumber: www.lyricsfreak.com)

Contoh Kaos Band Metallica:



Gambar 3.16: Kaos band Metallica

Sumber: www.amplifiedclothing.com

(Diakses: 20 Februari 2016)



Gambar 3.17: Kaos band Metallica 2

Sumber: www.shirtsforyou.net

(Diakses: 20 Februari 2016)

2. Death Metal: Cannibal Corpse

Cannibal Corpse adalah band pengusung Death Metal dari Amerika Serikat yang didirikan di Buffalo, New York oleh Chris Barnes, Bob Rusay, Jack Owen, Alex Webster dan Paul Mazurkiewicz. Mereka merupakan band Death Metal paling sukses dalam genre tersebut dan telah menjual lebih dari satu juta keping album di dunia tanpa masuk ke radio atau televisi mainstream.

CANNIBAL CORPSE



Gambar 3.18: Logo dan member Cannibal Corpse

Sumber: http://evilpurplemonkeyweb.tripod.com/adm/interstitial/remote.jpg
(Diakses: 3 Desember 2015)

Mereka adalah salah satu band dari genre ini yang paling tahan lama. Selama muncul pada tahun 1988, Cannibal Corpse telah merilis 16 album hingga sekarang. Mengusung tema brutal seperti, pembunuhan, mutilasi, kritik sosial dan juga kematian.

Salah satu lirik dari lagu Cannibal Corpse:

"Hammer Smashed Face"
(Album: Tomb of The Mutilated)

There's something inside me

It's, it's coming out

I feel like killing you

Let loose the anger, held back too long

My blood runs cold

Through my anatomy, dwells another being

Rooted in my cortex, a servant to its bidding

Brutality now becomes my appetite

Violence is now a way of life

The sledge my tool to torture

As it pounds down on your forehead

Eyes bulging from their sockets

With every swing of my mallet

I smash your fucking head in, until brains seep in

through the cracks, blood does leak

distorted beauty, catastrophe

Steaming slop, splattered all over me

Lifeless body, slouching dead

Lecherous abcess, where you once had a head

Avoiding the prophecy of my new found lust

You will never live again, soon your life will end

I'll see you die at my feet, eternally I smash your face

facial bones collapse as I crack your skull in half

Crushing, cranial, contents

Draining the snot, I rip out the eyes

Squeezing them in my hands nerves are incised

Peeling the flesh off the bottom of my weapon

Involuntarily pulpifying facial regions

Suffer, and then you die

Torture, pulverized

At one with my sixth sense, I feel free

To kill as I please, no one can stop me

Created to kill, the carnage continues

Violently reshaping human facial tissue

Brutality becomes my appetite

Violence is now a way of life

The sledge my tool to torture

As it pounds down on your forehead

(Sumber: http://www.metrolyrics.com/)

Contoh Kaos Band Cannibal Corpse:



Gambar 3.19: Kaos band Cannibal Corpse

Sumber: www.cdn.rockabilia.com

(Diakses: 20 Februari 2016)



Gambar 3.20: Kaos band Cannibal Corpse 2

Sumber: www.ep.yimg.com

(Diakses: 20 Februari 2016)

3. Black Metal: Dimmu Borgir

Dimmu Borgir adalah band Symphonic Black Metal asal Norwegia. "Dimmu Borgir" berarti "Kota Gelap" atau "Benteng-benteng yang Gelap" di Islandia dan Old Norse. Nama ini berasal dari formasi gunung berapi di Islandia, Dimmuborgir. Dimmu Borgir dimulai sebagai sebuah band Melodic Black Metal pada tahun 1993.

Dibentuk oleh Shagrath, Silenoz, dan Tjodalv. Dalam dekade terakhir band ini telah merilis beberapa album, termasuk Dimensi Spiritual Black (1999), puritan gembira Misanthropia (2001), Death Cult Armageddon (2003) dan rilis 2005 yang direkam ulang lagu-lagu dari Stormblast.



Gambar 3.21: Logo dan member Dimmu Borgir

Sumber: https://images4.alphacoders.com/172/172818.jpg
(Diakses: 3 Desember 2015)

Band ini telah menarik beberapa kritik untuk menjadi terlalu komersial dan mainstream untuk genre Black Metal.

Salah satu lirik dari lagu Dimmu Borgir:

"The Serpentine Offering"
(Album: In Sorte Diaboli)

My decent is the story of everyman

I am hatred, darkness and despair

Evoked and entertained through centuries

Wrathful and sullen--dormant still

The ferocity pervades everywhere

Waiting to be released at last

Hear my offering

Ye bastard sons and daughters

Share my sacrifice

My decent is the story of everyman

I am hatred, darkness and despair

My decent is the story of everyman

My decent is the story of everyman

I am hatred, darkness and despair

Reconcile not with the fear of the snake

But embrace it as your own

Inject it's venom into your veins

And replant the seed that gives growth

Still shrouded in mystery

Until you arise above perception

A veil of ignorance is in motion

Continuing throughout generations

A veil of ignorance is in motion

Continuing throughout multiple generations

Let me be the one that deliver you from the deceit

And back into perfect accordance with the laws of nature

The snake is notoriously tempting

But the snake is fair

What is worse than not knowing?

To live or disappear?

The ferocity pervades everywhere

Waiting to be released at last

Hear my offering

Ye bastard sons and daughters

Share my sacrifice

Share my sacrifice

(Sumber: http://www.metrolyrics.com/)

Contoh Kaos Band Dimmu Borgir:



Gambar 3.22: Kaos band Dimmu Borgir

Sumber: www.bp-blogspot.com

(Diakses: 20 Februari 2016)



Gambar 3.23: Kaos band Dimmu Borgir 2

Sumber: www.images-na-ssl-images-amazon.com

(Diakses: 20 Februari 2016)

4. Metalcore: Burgerkill

Burgerkill adalah sebuah band Metalcore yang berasal dari kota Bandung, Jawa Barat. Nama band ini diambil dari sebuah nama restaurant makanan siap saji asal Amerika, yaitu Burger King, yang kemudian oleh mereka di parodikan menjadi "Burgerkill". Burgerkill berdiri pada bulan Mei 1995 berawal dari Eben, scenester dari Jakarta yang pindah ke Bandung untuk melanjutkan sekolahnya.



Gambar 3.24: Logo dan member Burgerkill

Sumber: www.burgerkillofficial.com

(Diakses: 3 Desember 2015)

Dari sekolah itulah Eben bertemu dengan Ivan, Kimung, dan Dadan sebagai line-up pertamanya.

Salah satu lirik dari lagu Burgerkill:

"Darah Hitam Kebencian"
(Album: Beyond Coma and Despair)

Kecam diriku penuh dengan makian, cacian!

Seakan diri ini tertampar, terhempas lepas...

Darah Hitam, Pekat... Kebencian!

Beban akalku suram buram, tertekan...

Remukan hasratku, taklukan keras jiwaku...

Kau maki aku...

Darah Hitam Kebencian... Penuhi nafsuku

Darah Hitam Kebencian... Pekat,

Pekatkan Hitamku...

Resapi diriku yang kau anggap bencana, selami hidupku

Yang kau pandang suram, jangan pernah kau lihat aku sampah

Akan kutunjukan tajam taringku...

Pekat!

(Sumber: http://www.lyricsfreak.com/)

Contoh Kaos Band Burgerkill:



Gambar 3.25: Kaos band Burgerkill

Sumber: www.ecs7-tokopedia-net

(Diakses: 20 Februari 2016)



Gambar 3.26: Kaos band Burgerkill 2

Sumber: ecs3.tokopedia.net

(Diakses: 20 Februari 2016)